

Analisis Bentuk Variasi Makna Kalam Insyā' Ṭalabī dalam Surat al-Anfal

Utfi Fahisfatun Ifadah^{1*}

^{1*}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : utfiifadah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui dari hasil analisis mengenai (1) Ayat-ayat yang mengandung *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, (2) Bentuk-bentuk *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, (3) Variasi makna (antara makna asli dan yang keluar dari makna asli) *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa berdasarkan bentuk *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal terdiri dari *amr* (perintah) sebanyak 35 dalam 23 ayat, *nahy* (larangan) 7, *istifham* (pertanyaan) 1, *tamanni* (harapan yang mustahil terjadi) 11 dalam 10 ayat, *nida'* (panggilan) 9. Kemudian dari segi variasi makna, terdapat makna asli dan makna yang keluar dari makna asli diantaranya *Irsyad* (mengarahkan), *Ikram* (memuliakan), *Tahdid* (mengancam), *Ta'jiz* (melemahkan), *I'tibar* (sebagai pelajaran), *Ihanah* (penghinaan), *Ibahah* (diperbolehkan), *Taubikh* (celaan/teguran), *Inkari* (penolakan), *Tarajji* (harapan yang mungkin tercapai), *Ighra'* (anjuran, dorongan, atau memotivasi), *Zajr* (mencegah, larangan, atau bentakan), *Ikhtishas* (pengkhususan).

Kata kunci: Ilmu Ma'ani, Kalam Insyā' Thalabi, Surat Al-Anfal

Abstract

This study aims to describe and find out from the results of the analysis regarding (1) the verses containing the insya' thalabi word in sura Al-Anfal, (2) the forms of insya' thalabi in surah al-Anfal, (3) the variations in meaning (between the original meaning and what comes out of the original meaning) kalam insya' thalabi in surah Al-Anfal. This research is a type of library research with a descriptive analysis method. The results of this study indicate that based on the form of insya' thalabi in Surah Al-Anfal, it consists of 35 amr (orders) in 23 verses, nahy (prohibition) 7, istifham (question) 1, tamanni (hope that is impossible to happen) 11 in 10 verses, nida' (call) 9. Then in terms of variations in meaning, some original meanings and meanings come out of the original meaning including Irsyad (directing), Ikram (glorifying), Tahdid (threatening), Ta'jiz (weakening), I'tibar (as a lesson), Ihanah (humiliation), Ibahah (permissible), Taubikh (reproach/reprimand), Inkari (rejection), Tarajji (hope that may be achieved), Ighra' (advice, encouragement, or motivation), Zajr (prevent, ban, or yell), Ikhtishas (specialization).

Keywords: Ma'ani Science, Kalam Insyā' Thalabi, Surah Al-Anfal

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an dengan segala keindahan bahasanya yang dapat mempengaruhi pembacandan pendengarnya menyimpan banyak makna yang belum terungkap. Untuk dapat menguasai dan memahami makna yang terkandung didalam Al-Quran, terlebih dahuluharus memahami dan menguasai bahasa yang digunakan didalamnya yaitu bahasa Arab. Setelah menguasai bahasa Al-Quran, baru lah dapatmerasakan sebuah makna yang terkandung didalamnyadengan

memperhatikan *uslub* (gaya bahasa).¹Randi, Sriwahyuningsih, & Chaterina (2022) menyatakan bahwa diantara bentuk keindahan Al-Quran dari segi makna adalah *khabar* dan *insya*.

Kalam *insya'* merupakan bagian dari ilmu ma'ani yang termasuk kedalam ruang lingkup kajian ilmu balaghah diantara ilmu bayan dan ilmu badi'.Najiah & Yurisa (2019) mengutip dari Qalasyi (1995) menyatakan bahwa ilmu balaghah adalah ilmu untuk menerapkan makna dalam lafadz-lafadz yang sesuai dimana tujuannya untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi antara mutakallim dan mukhatab. R. Sagala (2016) mendefinisikan ilmu ma'ani sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyampaikan kalam Arab sesuai dengan situasi dan kondisi. Selanjutnya, makna yang tersimpan yang menjadi tujuan pembicaraan mutakallim (orang yang bicara) dengan rangkaian kata yang mencakup semua makna yang akan disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun, salah satu kajian dari pada ilmu ma'ni ialah kalam *insya'*. Dalam pengertian nya, kalam *insya* merupakan suatu kalimat yang tidak bisa di fonis benar atau salah dari segi makna nya. Jika seorang mutakallim (penutur) mengucapkan suatu kalam *insya'*, maka mukhathab (orang yang diajak bicara) tidak bisa menilai bahwa ucapan mutakallim (orang yang bicara) itu benar atau dusta.²

Kalam *insya'* dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu *insya' thalabi* dan *insya' ghairu thalabi*.³ Adapun, fokus pada penelitian ini yaitu hanya membahas mengenai kalam *insya' thalabi*. Dalam pengertiannya, kalam *insya' thalabi* merupakan kalimat yang menghendaki terjadinya sesuatu (berupa tuntutan) kepada orang yang diajak bicara atau pembaca pada waktu kalimat itu diucapkan.⁴ Kalam *insya' thalabi* terbagi atas beberapa bentuk, yaitu *amr* (perintah), *nahy* (larangan), *istifham* (kata tanya), *tamanni* (kata untuk menyatakan harapan terhadap sesuatu yang sulit terwujud), dan *nida'* (kata panggilan). Dari beberapa bentuk kalam *insya' thalabi* di atas, masing-masing bentuk mempunyai variasi makna yaitu makna asli dan makna yang keluar dari makna aslinya.⁵

Surat Al-Anfal sebagai objek yang digunakan dalam penelitian ini. Surat ini memiliki arti 'harta rampasan perang', merupakan surat ke-8 dalam Al-Quran yang terdiri dari 75 ayat dan termasuk pada golongan surat Madaniyah (diturunkan di kota Madinah). Alasan penulis memilih surat Al-Anfal sebagai objek dari penelitian ini, karena didalamnya mengandung *kalam insya' thalabi* baik berupa kalimat perintah, larangan, pertanyaan, dan panggilan.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, sudah banyak penelitian mengenai *kalam insya' thalabi* dengan berbagai obyek yang berbeda, ataupun dengan objek yang sama dengan teori dan perspektif yang berbeda juga. Namun, memilih objek surat Al-Anfal dengan menggunakan teori *kalam insya' thalabi* merupakan penelitian pertama dan belum ada sebelumnya. Adapun

¹Khotimah Suryani, 'Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Sastra (Al-Balaghah) Dalam Pandangan Ibn Asyur', *Dar-EL-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6.2 (2019), 220–45 <<https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v6i2.1652>>.

²Fajri Kamilaini Ummah, Qorri Qurroti A'yun, and Zasqia Tsabita Qurrota Aini, 'Analisis Kalam Khobar Dan Kalam Insya' Dalam Surat Al-Qari'ah', in *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (Malang, 2020), pp. 417–25.

³Mohamad Zaka AlFarisi, 'Ketedasan Terjemahan Ayat-Ayat Imperatif Bernuansa Budaya', *El Harakah*, 19.2 (2017), 159–76 <<https://doi.org/10.18860/el.v19i2.3934>>.

⁴Dahlia Retno Indah Purwanti, *Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yunus (Studi Analisis Balaghah)* (Jambi, 2017) <<https://docplayer.info/78257997-Kalam-insya-thalabi-dalam-al-qur-an-surat-yunus-studi-analisis-balaghah-artikel-oleh-dahlia-retno-indah-purwanti-nim-i1a213002.html>>.

⁵Siti Najiah and Penny Respati Yurisa, 'Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Quran Surat Yusuf (Studi Analisis Balaghah)', in *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III* (Malang, 2019), pp. 510–28 <<http://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/413>>.

penelitian ini termotivasi berdasarkan penelitian Nurwahid, Ahmad dkk.⁶ yang berjudul Bentuk variasi makna *kalam insya' thalabi* dalam komik *Nawadir Juha Li Al-Athfal*. Dari hasil penelitian tersebut, bahwa dalam komik *Nawadir Juha Li Al-Athfal* terdapat berbagai macam bentuk dan variasi makna, yaitu makna asli dan makna yang keluar dari makna aslinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ayat-ayat yang mengandung *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, (2) Bentuk-bentuk *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, (3) Variasi makna (antara makna asli dan yang keluar dari makna asli) *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum melakukan penelitian ini, sudah banyak penelitian yang menganalisis mengenai *kalam insya' thalabi* dalam kajian ilmu balaghah. Adapun, penelitian terdahulu yang paling relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian Ahmad Nurwahid, dkk. yang berjudul "*Bentuk variasi makna kalam insya' thalabi dalam komik Nawadir Juha Li Al-Athfal (Kajian Balaghah)*" pada FAH (Fakultas Adab dan Humaniora) UIN Raden Fatah Palembang.⁷ Sebagaimana hasil dari penelitian ini, yaitu berupa analisis yang diuraikan secara sistematis mengenai bentuk dan variasi makna *kalam insya' thalabi* pada surat Al-Anfal, juga penelitian ini sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berupa *kalam insya' thalabi*. Dimana, *kalam insya'* ini merupakan salah satu kajian yang terdapat dalam ilmu ma'ani, yang secara garis besar masuk pada kajian ilmu balaghah, yaitu ilmu sastra yang mengkaji berupa makna-makna baik yang tersirat maupun tersurat dalam bahasa, yaitu bahasa Arab.⁸ Berdasarkan teori yang digunakan, memilih menggunakan kajian ilmu balaghah merupakan pilihan yang tepat dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan berdasarkan pada proses analisisnya yaitu dengan cara menyimpulkan hasil data yang telah diamati, baik secara deduktif maupun induktif secara ilmiah. Dengan begitu, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis, dengan menyajikan fakta yang diperoleh secara sistematis dan lebih mudah dipahami.⁹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yang berdasarkan pada pendekatan dan metode analisis yang digunakan. Dalam mencari sumber informasi yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini, yaitu dengan memanfaatkan sumber perpustakaan seperti buku, jurnal ilmiah maupun situs-situs internet. Adapun pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan sebagai sumber utama terkait dengan obyek yang dikaji dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an. Selanjutnya, sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan sumber data yang sudah ada sebelumnya, meliputi: buku, jurnal, dan penelitian ilmiah lainnya yang berkaitan dengan masalah pada penelitian yang dikaji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis

⁶Ahmad Nurwahid, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, and Faqihul Anam, 'Bentuk Variasi Makna Kalam Insyah' Thalabi Dalam Komik Nawadir Juha Li Al-Athfal', *Kitabina: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Sastra Arab*, 2.1 (2021), 26–39 <<https://doi.org/10.2345/kitabina.v2i01.13178>>.

⁷Nurwahid, Djamilah, and Anam.

⁸Rumadani Sagala, *Balaghah Paling Lengkap*, IAIN RADEN INTAN LAMPUNG (Lampung, 2016) <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/9298>>.

⁹Izzuddin Musthafa and Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, ed. by E. Kuswandi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah mengidentifikasi serta mengklasifikasikan data dalam surat Al-Anfal untuk mengetahui hakikat tujuan yang diteliti. Maka, langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Identifikasi

Dalam proses identifikasi, ini merupakan kegiatan dalam mengelompokkan data dengan mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, dengan cara menandai ayat tersebut dan kemudian menguraikan bentuk-bentuknya yang bertujuan untuk memperjelas jenis *kalam insya' thalabi* pada ayat-ayat dalam surat Al-Anfal.

b. Klasifikasi

Dalam proses ini yaitu mengklasifikasikan ayat-ayat, bentuk-bentuk, dan makna-makna *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal. Kemudian menyajikan bentuk variasi makna *insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal kedalam bentuk tabel. Setelah itu menjelaskan hasil penelitian dan menyimpulkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk-bentuk kalam insya' thalabi dalam surat Al-Anfal

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada ayat-ayat dalam surat Al-Anfal, dihasilkan data mengenai ayat-ayat yang mengandung *kalam insya' thalabi*, di antaranya yaitu: (1) amr/perintah berjumlah 35 kata yang terdapat dalam 23 ayat, (2) nahy/larangan berjumlah 7 ayat, (3) istifham/pertanyaan berjumlah 1 ayat, (4) tamanni/harapan berjumlah 11 kata yang terdapat dalam 10 ayat, dan (5) nida'/panggilan berjumlah 9 ayat. Berikut ini diuraikan beberapa ayat-ayat dalam surat Al-Anfal yang mengandung kalam insya' thalabi, diantaranya:

a. Amr (kalimat perintah)

Definisi amr dalam ilmu balaghah ialah:

طلب الفعل على جهة الإستعلاء والإلزام

“menuntut dilaksanakannya suatu pekerjaan oleh pihak yang lebih tinggi kepada pihak yang lebih rendah”¹⁰

Ada empat bentuk yang digunakan untuk menyatakan perintah, yaitu:¹¹

- 1) Fi'il amr
- 2) Fi'il mudhore' yang di dahului oleh lam amr
- 3) Isim fi'il amr
- 4) Masdar yang mengganti fi'il amr

Berikut ini adalah contoh ayat dalam surat Al-Anfal yang menggunakan perintah berupa fi'il amr.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنَّهُ وَتَلَّوْا عَنَّهُ وَتَسْمَعُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, padahal kamu mendengar (perintah-perintah-Nya).” (QS. Al-Anfal:20)

Pada ayat di atas terdapat insya' thalabi Amr (perintah) yakni pada kata *أَطِيعُوا* /athii'u/ 'taatlah' berasal dari kata *يُطِيعُ* - *أَطَاعَ* /athaa'a - *yuthii'u* /'mentaati'. *أَطِيعُوا* merupakan insya' thalabi amr (perintah) berbentuk fi'il amr yang mabni dengan hadzf nun (membuang huruf nun) karena asalnya berupa fi'il mudhori *يُطِيعُونَ*.

Ayat di atas bersisi suatu perintah, yaitu Allah memerintahkan hamba-Nya yang beriman untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya, serta melarang umat-Nya untuk tidak menentang perintah Allah seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir.

b. Nahy (kalimat larangan)

¹⁰Sagala.

¹¹Imron Gozali, 'Tuturan Imperatif Pada Ayat-Ayat Munakat Dalam Al-Quran Kajian Pragmatik', *At-Tawazun*, 8.2 (2020), 125–37 <<https://jurnal.staikutim.ac.id/index.php/at-tawazun/article/view/38>>.

Definisi nahy dalam ilmu balaghah ialah:

طلب الكف عن الفعل على جهة الإستعلاء والإلزام

“tuntutan untuk tidak dilakukannya suatu perbuatan oleh pihak yang lebih tinggi kepada pihak yang lebih rendah”¹²

Untuk menyatakan suatu kalimat berupa larangan, yaitu dengan bentuk fi’il mudhore’ yang diikuti dengan la nahiyah (لا).

Berikut ini adalah contoh ayat dalam surat Al-Anfal yang mengandung sebuah larangan.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”(QS. Al-Anfal:46)

Pada ayat di atas terdapat insya’ thalabi berbentuk nahy yakni pada kata لا تَنَازَعُوا/lā tanāza’u/ ‘janganlah kamu berselisih’.Tanaaza’u berasal dari kata تَنَازَعٌ – تَنَازَعٌ/tanāza’a – yatanāza’u/ ‘berselisih’, تنازعوا merupakan fi’il mudhore’ yang majzum karena di dahului oleh la nahy (لا) dan tanda jazm nya ialah dengan hadzf nun (membuang huruf nun) yang asal kata nya berupa fi’il mudhore’ تنازعون yang didalamnya mengandung pelaku (fa’il) yaitu damir mustatir taqdiruhu antum (kepada orang banyak mudzakkar).

Ayat ini berisi suatu larangan, yaitu Allah melarang mereka (yang sedang berjuang dalam suatu peperangan) untuk tidak saling berselisih yang dapat menyebabkan hilangnya kekuatan dan mengakibatkan kekalahan, dengan itu Allah menganjurkan untuk selalu bersabar.

c. Istifham (kalimat tanya)

Definisi istifham dalam ilmu balaghah ialah:

طلب العلم بشيء لم يعلم من قبل

“menghendaki pengetahuan akan sesuatu yang belum diketahui sebelumnya”¹³

Untuk mengungkapkan sebuah kalimat tanya, yaitu dengan menggunakan salah satu huruf istifham, diantaranya: Hamzah (أ), hal (هل), man (من), mata (متى), kayfa (كيف), ayna (أين), ma (ما), kam (كم), ayyana (أيان), ayyun (أي).

Berikut ini adalah contoh ayat dari surat Al-Anfal yang mengandung huruf istifham berupa ma (ما).

وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan mengapa Allah tidak menghukum mereka padahal mereka menghalang-halangi (orang) untuk (mendatangi) Masjidilharam dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang yang berhak menguasainya, hanyalah orang-orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”(QS. Al-Anfal:34)

Pada ayat di atas terdapat insya’ thalabi berupa istifham yang terdapat pada kalimat وما لهم /Wa mā lahum/mengapa Allah tidak menghukum mereka?. Bentuknya ialah isim dhomir munfasil (هم; mereka laki-laki) yang didahului oleh adat istifham (ما), dimana kata ما (apa/apakah/mengapa) pada ayat di atas digunakan untuk menanyakan sesuatu yang berakal.

Pada ayat ini terdapat istifham (pertanyaan), yaitu ketika mereka (umat muslim) bertanya kepada Allah mengenai hukuman yang akan Allah berikan kepada mereka (kaum musyrikin) yang selalu menghalangi orang-orang muslim untuk beribadah di masjidil haram.

d. Tamanni (harapan/pengandaian)

Definisi tamanni dalam ilmu balaghah ialah:

طلب الشيء المحبوب الذي لا يرجى حصوله إما لكونه مستحيلا

¹²Randi Safii, Sriwahyuningsih R. Shaleh, and Chaterina Puteri Doni, ‘Uslūb Al-Kalām Al-Khabariy Dan Al-Insya’iy Dalam Dialog Kisah Nabi Zakariyah Dalam Al-Qur’an’, ‘A Jamiy, 11.2 (2022), 395–406 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.395-406.2022>>.

¹³Khamim Khamim and Ahmad Subakir, Ilmu Balaghah : Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Ayat, Hadits Nabi Dan Sair Arab (Kediri: IAIN Kediri Press, 2018) <<http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/61>>.

“meminta sesuatu yang diharapkan yang sulit untuk terwujud atau bahkan mustahil akan terjadi”¹⁴

Untuk menyatakan harapan akan sesuatu yang sulit untuk terwujud, biasanya digunakan kata ليت(sekiranya) yang merupakan huruf asli tamanni. Selain itu, terdapat pula huruf tamanni yang tidak asli berupa kata هل (apakah), لو (jika) dan لعل (boleh jadi) yang juga berfungsi sebagai tanda dari suatu kalimat yang mengandung pengharapan didalamnya.

Berikut ini adalah contoh ayat dari surat Al-Anfal berbentuk tamanni.

وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَأَسْمَعَهُمْ وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ

“Dan sekiranya Allah mengetahui ada kebaikan pada mereka, tentu Dia jadikan mereka dapat mendengar. Dan jika Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka berpaling, sedang mereka memalingkan diri.”(QS. Al-Anfal:23)

Pada ayat di atas terdapat dua huruf tamanni (bukan huruf asli) berupa kata لو/sekiranya/ yang digunakan untuk menunjukkan arti suatu pengharapan. Dimanapada ayat tersebut mengandung makna sebuah pengandaian mengenai suatu hal yang mustahil akan terjadi. Ayat di atas menjelaskan bahwa jika seandainya Allah mengetahui ada suatu kebaikan di hati orang-orang yang tidak beriman kepada-Nya, maka akan Allah berikan mereka petunjuk untuk dapat beriman. Akan tetapi, hal tersebut merupakan hal yang mustahil terjadi karena mereka dengan sengaja menentang dan berpaling dari keimanan.

Adapun, jika tuntutan itu terjadi maka harapan itu dinamakan *Tarajji* yang ditandai dengan kata عسى (mudah-mudahan) atau لعل (semoga). Sebagaimana pada ayat dalam surat Al-Anfal berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قَاتَيْتُمْ فِئَةً فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu pasukan (musuh), maka berteguh hatilah dan sebutlah (nama) Allah banyak-banyak (berzikir dan berdoa) agar kamu beruntung.”(QS. Al-Anfal:45)

Pada ayat di atas terdapat huruf tamanni (bukan huruf asli) berupa kata لعل/boleh jadi/ yang digunakan untuk menunjukkan arti suatu pengharapan. Dilihat dari segi maknanya, ayat ini mengandung suatu pengharapan yang mungkin dapat terjadi, yaitu disebut tarajji. Ayat di atas menjelaskan adanya sebuah pengharapan berupa pertolongan dari Allah serta kemenangan bagi orang-orang yang beriman dan selalu mengingat-Nya di waktu mereka menghadapi orang-orang kafir dalam peperangan.

e. Nida (kalimat panggilan)

Definisi nida' dalam ilmu balaghah ialah:

طلب المتكلم إقبال المخاطب عليه بحرف نائبة مناب (أنادي)

“meminta datangnya seseorang dengan menggunakan salah satu huruf yang mengandung makna panggilan untuk mengganti kata (aku memanggil)”¹⁵

Ada delapan kata nida':¹⁶ hamzah (أ), ay (أي), yaa (يا), aa (إ), aay (أى), ayaa (أيا), hayaa (هيا) dan waa (وا) yang biasa digunakan sebagai kata dalam kalimat pemanggil. Adapun dari delapan kata nida' ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu sebagai pemanggil munada yang dekat (أ dan أي) dan kata nida' lainnya sebagai pemanggil munada yang jauh.

Berikut ini adalah contoh ayat dari surat Al-Anfal berbentuk nida'.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قَاتَيْتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا رَحَقًا فَلَا تُولُواهُمُ الْآدْبَارَ

¹⁴Nurul Huda, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, ed. by Lihhiati, 4th edn (Jakarta: AMZAH, 2019).

¹⁵Dhoyfun Akbar, 'Analisis Kalam Insyah' Thalabi Dan Makna-Maknanya Dalam Syair Labid Bin Rabi'ah Al-'Amiriy', *Ats-Tsaqofi*, 1.1 (2019), 54–78
<<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tsaqofi/article/view/3712>>..

¹⁶Abdul Basid and others, 'Reinterpretation of Insyah' Language Style in the Shahihal- Bukhari Perspective', in *International Conference in Arabic Festival (INCAFA)* (Malang, 2021), pp. 273–96 <<http://prosiding.arabum.com/index.php/mah/article/view/895>>.

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir yang akan menyerangmu, maka janganlah kamu berbalik membelakangi mereka (mundur).” (QS. Al-Anfal:15)

Pada ayat di atas terdapat insya' thalabi nida yakni pada kata يَا أَيُّهَا يَا أَيُّهَا/ Ya ayyuha/ Hai orang-orang. Kata يَا أَيُّهَا merupakan adat nida yang digunakan untuk munada (orang yang dipanggil) baik digunakan untuk panggilan dekat maupun jauh. Munada pada ayat ini kedudukannya sebagai nakirah maqsudah yaitu panggilan khusus kepada seseorang. Adapun sifat ayat tersebut termasuk nida haqiqi, yaitu seruan yang ditujukan kepada orang yang berakal dan munada atau seruan yang dimaksud pada ayat ini adalah untuk orang beriman.¹⁷

Pada ayat ini Allah menyerukan kepada hamba-hambanya yang beriman untuk melaksanakan perintah Allah, yaitu dengan tetap menghadapi pasukan musuh (orang-orang kafir) yang mereka temui dalam suatu peperangan, dan Allah melarang hamba-hambanya untuk mundur dalam memerangi mereka.

2. Bentuk variasi makna insya' thalabi dalam surat Al-Anfal

Tabel 1. Variasi Makna Amr

No	Keterangan		Kata	Tuturan (ayat)
	Bentuk	Makna		
1.	Fi'il Amr	Makna asli Amr (perintah)	قُلْ	يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا دَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (Ayat 1)
		Irsyad (mengarahkan)	اتَّقُوا	
		Makna asli Amr (perintah)	أَصْلِحُوا أَطِيعُوا	
2.		Ikram (memuliakan)	تَتَّبِعُوا	إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَتَبَيَّنُوا الَّذِينَ أَمْنُوا سَالَفِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاصْرَبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاصْرَبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ (Ayat 12)
		Tahdid (ancaman atau mengancam)	اصْرَبُوا اصْرَبُوا	
3.		Ta'jiz (melemahkan)	ذُوقُوا	ذَلِكُمْ فَذُوقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابَ النَّارِ (Ayat 14)
4.		Makna asli Amr (perintah)	أَطِيعُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنَّهُ وَاتَّقُوا تَشْمَعُونَ (Ayat 20)
5.			اسْتَجِيبُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (Ayat 24)
		I'tibar (sebagai pelajaran)	اعْلَمُوا	
6.		Irsyad (mengarahkan)	اتَّقُوا	وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبُنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (Ayat 25)
		I'tibar (sebagai pelajaran)	اعْلَمُوا	
7.			اذْكُرُوا	وَاذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَنْ يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِبَصَرِهِ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (Ayat 26)
8.			اعْلَمُوا	اعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (Ayat 28)
9.			أَمْطِرْ	

¹⁷Nunung Nursyamsiah, Hikmah Maulani, and Shofa Musthofa Khalid, 'Stylistic of Nida Ilahi and Its Implication in Character Learning', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13.2 (2021), 353–68 <<https://doi.org/10.24042/albayan.v13i2.9247>>.

		Ihanah (sebuah penghinaan)	أَنْتِ	وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَابًا مِنَ السَّمَاءِ أَوْ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (Ayat 32)
10.		Makna asli Amr (perintah)	دُؤِفُوا	وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصَدِيحَةً فِدُؤِفُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ (Ayat 35)
11.		Ta'jiz (melemahkan)	قُلْ	قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ (Ayat 38)
			قَاتِلُوا	وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلَّهُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (Ayat 39)
12.	Fi'il Amr	I'tibar (sebagai pelajaran)	اعْلَمُوا	وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَكُمْ يُعِمُّ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ (Ayat 40)
13.			اعْلَمُوا	وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ أَمْنَةً بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّلَاقِ أَلْجَمِعَنَّ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (Ayat 41)
14.		Makna asli Amr (perintah)	اتَّبِعُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاغْلِبُوا وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (Ayat 45)
		I'tibar (sebagai pelajaran)	اذْكُرُوا	
15.		Makna asli Amr (perintah)	اطِيعُوا اصْبِرُوا	وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (Ayat 46)
16.			دُؤِفُوا	وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَنْدَبَارَهُمْ وَدُؤِفُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ (Ayat 50)
17.			سَرِدُ	فِيمَا تَنَفَقْتَهُمْ فِي الْحَرْبِ فَسَرِدُ بِهِمْ مَنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْكَرُونَ (Ayat 57)
18.			أَنْبِذُ	وَأَمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَأَنْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ إِنْ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ (Ayat 58)
19.		Irsyad (mengarahkan)	أَعِدُّوا	وَاعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ (Ayat 60)
20.		Makna asli Amr (perintah)	اجْنَحْ تَوَكَّلْ	وَإِنْ جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (Ayat 61)
21.		Ibahah (diperbolehkan)	كُلُوا	فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (Ayat 69)
		Irsyad (mengarahkan)	اتَّقُوا	
22.		Makna asli Amr (perintah)	قُلْ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ فِي آيَاتِكُمْ مِنَ الْأَشْيَاءِ إِنْ يَعْلَمُ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِمَّا أُجِدُّ مِنْكُمْ وَيَعْفُو لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (Ayat 70)

Tabel 2. Variasi Makna Nahy

No	Keterangan		Kata	Tuturan (Ayat)
	Bentuk	Makna		
1.	Nahy	Irsyad (mengarahkan atau petunjuk)	لَا تُؤَلُّوْا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمْ الْأَدْبَارَ

				(Ayat 15)
		Makna asli nahy (larangan)	لَا تَوَلُّوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلُّوا عَنَّهُ وَانْتُمْ تَسْمَعُونَ (Ayat 20)
		Taubikh (celaan atau teguran)	لَا تَكُونُوا	وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ (Ayat 21)
		Makna asli nahy (larangan)	لَا تُخُونُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتُخُونُوا أَمْنَكُمْ وَانْتُمْ تَعْلَمُونَ (Ayat 27)
		Irsyad (mengarahkan atau petunjuk)	لَا تَنَازَعُوا	وَاطِّيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (Ayat 46)
		Makna asli nahy (larangan)	لَا تَكُونُوا	وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُجِيبٌ (Ayat 47)
		Tahdid (ancaman atau mengancam)	لَا يَحْسَبَنَّ	وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا إِنَّهُمْ لَا يُعْجِرُونَ (Ayat 59)

Tabel 3. Variasi Makna Istifham

No	Keterangan		Kata	Tuturan (Ayat)
	Bentuk	Makna		
1.	Istifham	Inkari (penolakan)	مَا	وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ إِنْ أَوْلِيَاؤُهُ إِلَّا الْمُنَافِقُونَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ (Ayat 34)

Tabel 4. Variasi Makna Tamanni

No	Keterangan		Kata	Tuturan (Ayat)
	Bentuk	Makna		
1.	Tamanni	Makna asli tamanni (harapan yang mustahil terjadi)	لَوْ	وَلَوْ عِلْمَ اللَّهِ فِيهِمْ خَيْرًا لَأَسْمَعَهُمْ وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ (Ayat 23)
2.		Tarajji (harapan yang mungkin tercapai)	لَعَلَّ	وَاذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَنْ يَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِبَصَرِهِ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (Ayat 26)
3.		Makna asli tamanni (harapan yang mustahil terjadi)	لَوْ	وَإِذَا تَنَكَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْبِنَاتُ قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (Ayat 31)
4.			لَوْ	إِذْ أَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُمْ بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوَى وَالرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَوْ تَوَاعَدْتُمْ لِاجْتِاعَتُمْ فِي الْمَيْعَدِ وَلَكِنْ لِيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَى مَنْ حَيَّ عَنْ بَيِّنَةٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ (Ayat 42)
5.			لَوْ	إِذْ يُرِيكُهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا وَلَوْ أَرَاكَهُمْ كَثِيرًا لَفَشِلْتُمْ وَلَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَلَكِنَّ اللَّهَ سَلَّمَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّورِ (Ayat 43)
6.		Tarajji (harapan yang mungkin tercapai)	لَعَلَّ	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُضِيَتْ مِنْكُمْ فِتْنَةٌ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (Ayat 45)
7.		Makna asli tamanni (harapan yang mustahil terjadi)	لَوْ	وَلَوْ تَرَى إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهُهُمْ وَأَذْبَارَهُمْ وَذُقُوا غَابَ الْحَرِيقِ (Ayat 50)
8.		Tarajji	لَعَلَّ	فَمَا تَتَفَتَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَسَرَدَ بِهِمْ مَنْ خَلَفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ

	(harapan yang mungkin tercapai)		(Ayat 57)
9.	Makna asli tamanni (harapan yang mustahil terjadi)	لو	وَأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَلْفَتْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلْفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (Ayat 63)
10.		لو	لَوْلَا كَتَبَ مِنَ اللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (Ayat 68)

Tabel 5. Variasi Makna Nida'

No	Keterangan		Kata	Tuturan (Ayat)
	Bentuk	Makna		
1.	Nida'	Ighra' (anjuran, dorongan, atau memotivasi)	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمُ الْآدْبَارَ (Ayat 15)
2.		Zajr (mencegah, larangan, atau bentakan)	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنَّهُ وَ أَنْتُمْ تَسْمَعُونَ (Ayat 20)
3.		Ighra' (anjuran, dorongan, atau memotivasi)	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَهُهُ تُخْشَرُونَ (Ayat 24)
4.		Zajr (mencegah, larangan, atau bentakan)	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْثَلَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (Ayat 27)
5.		Ighra' (anjuran, dorongan, atau memotivasi)	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ (Ayat 29)
6.			يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِتْنَةً فَاتَّبِعُوا وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (Ayat 45)
7.		Ikhtishas (pengkhususan)	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (Ayat 64)
8.		Ighra' (anjuran, dorongan, atau memotivasi)	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ (Ayat 65)
9.			يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ فِي أَيْدِيكُمْ مِنَ الْأَسْرَى إِنْ يَعْلَمِ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (Ayat 70)

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai bentuk dan variasi makna *kalam insya' thalabi* dalam surat Al-Anfal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kalam *insya' thalabi* merupakan kalimat yang menuntut terjadinya sesuatu, terdapat lima bentuk yaitu *amr* (perintah), *nahy* (larangan), *istifham* (pertanyaan), *tamanni* (harapan) dan *nida'* (panggilan).
2. Bentuk kalam *insya' thalabi* yang terdapat dalam surat Al-Anfal sebanyak 162 kata dalam 50 ayat, yaitu terdiri dari *amr* (perintah) sebanyak 35 kata dalam 23 ayat, *nahy* (larangan) sebanyak 7 kata dalam 7 ayat, *istifham* (pertanyaan) terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat, *tamanni* (harapan) sebanyak 11 kata dalam 10 ayat dan *nida'* (panggilan) sebanyak 9 kata dalam 9 ayat.
3. Makna kalam *insya' thalabi* pada ayat dalam surat Al-Anfal terdiri atas dua variasi makna, yaitu makna asli dan makna tidak asli (makna yang keluar dari makna aslinya) sebagai berikut:
 - a. Makna asli terdiri dari 26 kata dalam 22 ayat, diantaranya makna berupa perintah (*amr*) 16 kata dalam 12 ayat, makna berupa larangan (*nahy*) 2 kata dalam 2 ayat, makna

berupa pertanyaan (istifham) 1 kata dalam 1 ayat, makna berupa harapan (tamanni) 7 kata dalam 7 ayat dan tidak ditemukan makna asli berupa nida’.

- b. Makna tidak asli (makna yang keluar dari makna aslinya), diantaranya makna *irsyad* (mengarahkan) keluar dari makna aslinya berupa *amr* dan *nahy* sebanyak 6 kata dalam 6 ayat, makna *ikram* (memuliakan) keluar dari makna aslinya berupa *amr* terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat, makna *tahdid* (mengancam) keluar dari makna aslinya berupa *amr* dan *nahy* sebanyak 3 kata dalam 2 ayat, makna *ta’jiz* (melemahkan) keluar dari makna aslinya berupa *amr* terdiri dari 2 kata dalam 2 ayat, makna *i’tibar* (sebagai pelajaran) keluar dari makna aslinya berupa *amr* sebanyak 7 kata dalam 7 ayat, makna *ihanah* (penghinaan) keluar dari makna aslinya berupa *amr* terdiri dari 2 kata dalam 1 ayat, makna *ibahah* (diperbolehkan) keluar dari makna aslinya berupa *amr* terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat, makna *taubikh* (celaan/teguran) keluar dari makna aslinya berupa *nahy* terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat, makna *inkari* (penolakan) keluar dari makna aslinya berupa *istifham* terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat, makna *tarajji* (harapan yang mungkin tercapai) keluar dari makna aslinya berupa *tamanni* terdiri dari 3 kata dalam 3 ayat, makna *ighra’* (anjuran, dorongan, atau memotivasi) keluar dari makna aslinya berupa *nida’* sebanyak 6 kata dalam 6 ayat, makna *zajr* (mencegah, larangan atau bentakan) keluar dari makna aslinya berupa *nida’* terdiri dari 2 kata dalam 2 ayat dan makna *ikhtishas* (pengkhususan) keluar dari makna aslinya berupa *nida’* terdiri dari 1 kata dalam 1 ayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dhoyfun, ‘Analisis Kalam Insya’ Thalabi Dan Makna-Maknanya Dalam Syair Labid Bin Rabi’ah Al-‘Amiriy’, *Ats-Tsaqofi*, 1.1 (2019), 54–78 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tsaqofi/article/view/3712>>
- AlFarisi, Mohamad Zaka, ‘Ketedasan Terjemahan Ayat-Ayat Imperatif Bernuansa Budaya’, *El Harakah*, 19.2 (2017), 159–76 <<https://doi.org/10.18860/el.v19i2.3934>>
- Basid, Abdul, Ahmad Tohe, Faris Khoirul Anam, and Muhammad Lukman Arifianto, ‘Reinterpretation of Insya’ Language Style in the Shahihal- Bukhari Perspective’, in *International Conference in Arabic Festival (INCAFA)* (Malang, 2021), pp. 273–96 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/mah/article/view/895>>
- Gozali, Imron, ‘Tuturan Imperatif Pada Ayat-Ayat Munakat Dalam Al-Quran Kajian Pragmatik’, *At-Tawazun*, 8.2 (2020), 125–37 <<https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/at-tawazun/article/view/38>>
- Huda, Nurul, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, ed. by Lihhiati, 4th edn (Jakarta: AMZAH, 2019)
- Khamim, Khamim, and Ahmad Subakir, *Ilmu Balaghah : Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Ayat, Hadits Nabi Dan Sair Arab* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2018) <<http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/61>>
- Musthafa, Izzuddin, and Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, ed. by E. Kuswandi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Najiah, Siti, and Penny Respati Yurisa, ‘Kalam Insya ’ Thalabi Dalam Al-Quran Surat Yusuf (Studi Analisis Balaghah)’, in *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III* (Malang, 2019), pp. 510–28 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/413>>
- Nursyamsiah, Nunung, Hikmah Maulani, and Shofa Musthofa Khalid, ‘Stylistic of Nida Ilahi and Its Implication in Character Learning’, *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13.2 (2021), 353–68 <<https://doi.org/10.24042/albayan.v13i2.9247>>

- Nurwahid, Ahmad, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, and Faqihul Anam, 'Bentuk Variasi Makna Kalam Insya' Thalabi Dalam Komik Nawadir Juha Li Al-Atfal', *Kitabina: Jurnal Bahasa Dan Sastra Araban Sastra Arab*, 2.1 (2021), 26–39 <<https://doi.org/10.2345/kitabina.v2i01.13178>>
- Purwanti, Dahliani Retno Indah, *Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surat Yunus (Studi Analisis Balaghah)* (Jambi, 2017) <<https://docplayer.info/78257997-Kalam-insya-thalabi-dalam-al-qur-an-surat-yunus-studi-analisis-balaghah-artikel-oleh-dahliani-retno-indah-purwanti-nim-i1a213002.html>>
- Safii, Randi, Sriwahyuningsih R. Shaleh, and Chaterina Puteri Doni, 'Uslūb Al-Kalām Al-Khabariy Dan Al-Insyaiy Dalam Dialog Kisah Nabi Zakariyah Dalam Al-Qur'an', *A Jamiy*, 11.2 (2022), 395–406 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.395-406.2022>>
- Sagala, Rumadani, *Balaghah Paling Lengkap, IAIN RADEN INTAN LAMPUNG* (Lampung, 2016) <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/9298>>
- Suryani, Khotimah, 'Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Sastra (Al-Balaghah) Dalam Pandangan Ibn Asyur', *Dar-EL-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6.2 (2019), 220–45 <<https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v6i2.1652>>
- Ummah, Fajri Kamilaini, Qorri Qurroti A'yun, and Zasqia Tsabita Qurrota Aini, 'Analisis Kalam Khobar Dan Kalam Insya ' Dalam Surat Al- Qari'ah', in *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (Malang, 2020), pp. 417–25